

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, *AUDIT TENURE* DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :  
**AMELIA YASTARI**  
2019/19043160

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL, *AUDIT TENURE* DAN KOMPLEKSITAS OPERASI  
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY***

*(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia pada Tahun 2017-2020)*

Nama : Amelia Yastari  
Nim / TM : 19043160 / 2019  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Auditing dan Good Corporate Governance  
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Disetujui Oleh:

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D  
NIP. 19800103 200212 2 001



Nelvirita, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19740706 199903 2 002

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji oleh Tim Penguji Skripsi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh *Financial Distress*, Sistem Pengendalian Internal, *Audit Tenure* dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020)

**Nama** : Amelia Yastari

**NIM /TM** : 19043160 / 2019

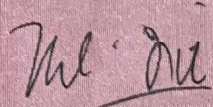


**Jurusan** : Akuntansi

**Keahlian** : Auditing dan Good Corporate Governance

**Fakultas** : Ekonomi

Padang, November 2022

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Nelvirita, SE, M.Si, Ak	1. 
2.	Anggota	Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA	2. 
3.	Anggota	Salma Taqwa, SE, M.Si, Ak	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Yastari  
NIM/TM : 2019/ 19043160  
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Pencong/ 30 April 1997  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Merdeka, RT/RW 001/001, Desa Gema, Kec. Kampar Kiri Hulu,  
Kab. Kampar, Riau.  
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress*, Sistem Pengendalian Internal, *Audit Tenure* dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (*Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*)

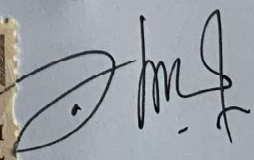
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 10 November 2022  
Yang menyatakan,



  
Amelia Yastari  
NIM.19043160

## ABSTRAK

**Yastari, Amelia. (19043160/2019). Pengaruh *Financial Distress*, Sistem Pengendalian Internal, *Audit Tenure* dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**

**Pembimbing : Nelvirita, SE, M.Si, Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *financial distress*, sistem pengendalian internal, *audit tenure* dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2020 selama 4 tahun. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 152 sampel. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Distress* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* dan Kompleksitas Operasi Perusahaan yang diukur dari jumlah anak cabang yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, sedangkan variabel Sistem Pengendalian Internal yang diukur berdasarkan opini audit yang diterima oleh perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* dan variabel *Audit Tenure* yang diukur berdasarkan jumlah tahun perikatan antara Kantor Akuntan Publik dengan perusahaan klien berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

**Kata Kunci :** *Audit Delay, Financial Distress, Sistem Pengendalian Internal, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Perusahaan.*

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Financial Distress*, Sistem Pengendalian Internal, *Audit Tenure* dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 )”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi, baik secara moral maupun material dari berbagai pihak oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta, terkasih dan tersayang, terima kasih banyak atas doa, dukungan, semangat dan bantuan yang diberikan sampai dengan studi ini selesai diwaktu yang tepat.
2. Ibu Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Bapak Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA dan Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si, Ak selaku tim penguji yang telah mengoreksi, memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini kearah yang lebih baik.
4. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku dosen pembimbing akademik selama masa studi di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh Dosen Akuntansi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa kuliah dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat selama penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam membatu penyelesaian skripsi ini.



Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan dapat menyempurnakan skripsi ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Akhirnya segenap bantuan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya. Semoga Allah SWT yang membalas budi baik dan memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Aamiin.

Padang, 10 November 2022

Amelia Yastari

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	11
2. <i>Audit Delay</i> .....	12
3. <i>Financial Distress</i> .....	15
4. Sistem Pengendalian Internal .....	18
5. <i>Audit Tenure</i> .....	22
6. Kompleksitas Operasi Perusahaan .....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Pengembangan Hipotesis .....	29
D. Kerangka Konseptual .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Jenis dan Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel .....	39
1. Variabel Dependen .....	40
2. Variabel Independen.....	40

F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Statistik Deskriptif .....	42
2. Uji Asumsi Klasik .....	42
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
4. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45
5. Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	48
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
C. Uji Asumsi Klasik.....	51
1. Uji Normalitas .....	51
2. Uji Multikolinearitas .....	53
3. Uji Heteroskedastisitas .....	54
4. Uji Autokorelasi .....	56
D. Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
E. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59
F. Uji Hipotesis .....	60
1. Uji Simultan (Uji $f$ ) .....	60
2. Uji Parsial (Uji- $t$ ).....	60
G. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	63
2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap <i>Audit Delay</i> .....	64
3. Pengaruh Audit Tenure terhadap <i>Audit Delay</i> .....	65
4. Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan Listing di BEI yang Mengalami Keterlambatan .....	3
Tabel 3.1 Seleksi Sampel .....	37
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....	37
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4.4 Uji Gletser Heteroskedastisitas .....	56
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.6 Analisis Linier Berganda .....	57
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi .....	59
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F).....	60
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t).....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 4.1 Grafik Normal <i>Probability Plot</i> .....	52
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatter Plot</i> .....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan aktivitas pada Bursa Efek Indonesia ditandai dengan meningkatnya jumlah perusahaan *go public* di Indonesia. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi mengenai kinerja dan prospek suatu perusahaan. Penyajian informasi dapat bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat informasi dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan. Nilai dan ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan agar informasi yang tersedia tidak kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam mengambil keputusan. Untuk itu pengauditan terhadap laporan keuangan oleh auditor independen diperlukan agar informasi dalam laporan keuangan disajikan secara wajar, reliabel, relevan dan handal. Disisi lain, proses pengauditan merupakan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan yang membutuhkan waktu, karena harus memenuhi standar profesi dan tanggung jawab atas opini audit. Oleh sebab itu diperlukan identifikasi yang mendalam, sehingga dapat menyebabkan terjadinya penundaan terhadap pengumuman laba dan penerbitan laporan auditor. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit atas laporan keuangan

yang mengindikasikan lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor, kondisi ini yang dimaksud sebagai *audit delay* (Praptika & Rasmini, 2016).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pada pasal 7 ayat (1) disampaikan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir. Namun keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan oleh perusahaan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih terjadi tiap tahunnya.

Pada tahun 2019 Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat 30 emiten yang belum menyampaikan atau membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2019. Mengacu pada ketentuan II.6.3 Peraturan I-H mengenai Sanksi, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenakan Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 150.000.000,- kepada 30 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. (<https://www.cnbcindonesia.com>)

**Tabel 1.1**  
**Perusahaan yang Listing di BEI yang Mengalami Keterlambatan**  
**Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2019**

Perusahaan	Persentase	Total
<b>Sektor property, real estate dan konstruksi bangunan</b>		
Sub sektor property dan real estate	21%	7
sub sektor konstruksi bangunan	3%	1
<b>Sektor infrastruktur, utilitas &amp; transportasi</b>		
Sub sektor telekomunikasi	6%	2
sub sektor transportasi	6%	2
Sub sektor lembaga pembiayaan	3%	1
<b>Sektor perdagangan jasa &amp; investasi</b>		
sub sektor perdagangan besar (barang & barang konsumsi)		3
sub sektor perdagangan eceran	6%	2
sub sektor hotel, restoran dan pariwisata	6%	2
sub sektor perdagangan lainnya		1
<b>Sektor Pertambangan (mining)</b>		
<i>coal mining</i>	3%	1
pertambangan minyak & gas bumi	3%	1
<b>Sektor industri dasar dan kimia</b>		
<i>Pulp and paper</i>	6%	2
<i>plastic</i>	3%	1
<b>Sektor aneka industri</b>		
<i>machinery</i>	3%	1
<i>automotive</i>	3%	1
<b>Sektor pertanian</b>		
perikanan	3%	1
perkebunan	3%	1

*Sumber: Diolah oleh penulis, 2022*

Berdasarkan fenomena tersebut, perusahaan dari sub sektor *property* dan *real estate* tercatat sebagai perusahaan yang terbanyak di antara 30 perusahaan yang terlambat dalam penyampaian Laporan keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 yaitu PT. Armidian Karyatama Tbk (ARMY), PT. Cowell Development Tbk (COWL), PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT. Graha Andrasenta Propertindo TBK (JGLE), PT. Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI), PT. Hanson International Tbk, PT. Pollux Properti Indonesia Tbk (POLL), PT. Pollux Investasi Internasional Tbk (POLI), dan PT. Rimo Internasional Lestari Tbk (RIMO).



*Audit delay* adalah jangka waktu proses penyelesaian audit yang diukur dari akhir tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan auditor independen (Ashton et al., 1987). *Audit delay* berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan. Semakin lama *audit delay*, maka akan semakin berkurang nilai informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan.

Menurut Oktaviani & Ariyanto (2019) salah satu faktor penyebab terjadinya *audit delay* adalah *financial distress*. *Financial distress* merupakan keadaan dimana suatu perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan atau sedang krisis atau kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya (Satria. et al., 2017). Kondisi *financial distress* dapat memperbesar risiko audit khususnya pada risiko pengendalian dan deteksi. Pemeriksaan risiko (*risk assessment*) diperlukan pada fase perencanaan audit (*audit planning*). Hal ini tentunya akan berdampak pada lamanya proses pengauditan sehingga dapat menambah *audit delay*. Hasil penelitian Praptika & Rasmini (2016), Sawitri & Budiarta (2018) dan Oktaviani & Ariyanto (2019) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muliandari dan Latrini (2017) yang menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay/audit report lag*.

Sistem pengendalian internal juga berpengaruh terhadap *audit delay*. Sistem pengendalian internal adalah serangkaian kebijakan yang disusun untuk memberikan kepastian mengenai visi manajemen yang meliputi

reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan pada ketentuan dan peraturan hukum (Arens, et al., 2008). Sistem pengendalian internal dapat dilihat dari opini audit yang diterima. Perusahaan dengan pengendalian internal yang baik akan menerima opini audit wajar tanpa pengecualian, sedangkan perusahaan dengan pengendalian internal yang kurang efektif cenderung menerima opini selain wajar tanpa pengecualian. Perusahaan dengan sistem pengendalian internal yang baik dapat mengurangi kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat mempermudah auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan. Hal ini tentunya juga berpengaruh untuk mengurangi lamanya *audit delay*. Lemahnya sistem pengendalian internal suatu perusahaan akan memberikan dampak *audit delay* yang semakin panjang, karena semakin banyak waktu yang dibutuhkan auditor untuk mencari bahan bukti yang lengkap dan kompleks untuk mendukung opininya (Whitterd, 1976). Hasil penelitian Sa'adah (2013), Eghliaow (2013) dan Pizzini (2015) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian Wiryakriyana & Widhiyani (2017) dan Prastiwi et al. (2018) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian mengenai *audit delay* telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya, namun jenis variabel yang digunakan berbeda-beda satu sama lain. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah *audit tenure*. *Audit tenure* didefinisikan sebagai jumlah tahun suatu KAP atau auditor dalam mengaudit

suatu perusahaan (Lestari & Saitri, 2017). Giri (2010) dalam Sawitri & Budiarta, (2018) menyatakan bahwa panjangnya *tenure* dari suatu KAP akan dapat meningkatkan pengetahuan KAP dan auditor mengenai bisnis perusahaan sehingga dapat merancang program audit yang efektif dan efisien. Hasil penelitian Lestari & Saitri (2017) dan Yanthi et al., (2020) menunjukkan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Fitriyani et al. (2015) dan Wiguna (2012) ditemukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan *audit tenure* terhadap *audit report lag*. Lain halnya dengan hasil penelitian Pratiwi & Wiratmaja (2018) dan Bhoor & Khamees (2016) yang menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Beberapa penelitian diatas dapat menunjukkan hasil yang belum konsisten dari pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay*.

Selain itu, faktor lain yang juga berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu kompleksitas operasi perusahaan. Menurut Darmawan & Widhiyani (2017) kompleksitas operasi perusahaan merupakan hasil dari pembentukan departemen dan divisi kerja yang terfokus pada jumlah unit yang berbeda. Kompleksitas operasi perusahaan dapat memperpanjang *audit delay* karena auditor membutuhkan waktu yang lama untuk mengaudit anak cabang dari perusahaan sebelum mengaudit induk perusahaannya dan juga dapat meningkatkan biaya untuk mengaudit setiap anak cabang dari perusahaan yang diaudit. Hasil penelitian Widyastuti & Astika (2017), Pratiwi & Wiratmaja (2018) dan Rizqullah & Nurbaiti (2020) menunjukkan bahwa

kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmawan & Widhiyani (2017) yang menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan dapat memperpanjang *audit delay* dikarenakan auditor akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada perusahaan klien yang sedang mengalami kompleksitas operasi. Berbeda dengan penelitian Angruningrum & Wirakusuma (2013) serta Utami (2018) yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Indrayani & Wiratmaja (2021). Pada penelitian ini peneliti memodifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian Indrayani & Wiratmaja (2021). Variabel independen yang digunakan kembali dalam penelitian ini yaitu *financial distress*. Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel independen lain yaitu sistem pengendalian internal, *audit tenure* dan kompleksitas operasi perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini peneliti tidak memakai variabel pergantian auditor dan opini audit dikarenakan variabel tersebut telah sering diteliti oleh peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti menambah variabel *audit tenure* dan kompleksitas operasi perusahaan yang merujuk pada penelitian Pratiwi & Wiratmaja (2018). Pada penelitian ini peneliti juga menambahkan variabel sistem pengendalian internal karena memiliki hasil yang belum konsisten pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya, objek dan tahun penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia pada tahun 2016-2019 (4 tahun), sedangkan pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020 (4 tahun) dengan alasan berdasarkan fenomena yang terjadi, tercatat bahwa perusahaan *property* dan *real estate* yang memiliki jumlah terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya yang terlambat dalam penyampaian Laporan Keuangan Auditan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “**Pengaruh *Financial distress*, Sistem Pengendalian Internal, *Audit tenure* dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
3. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?

4. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Untuk menganalisis apakah sistem pengendalian audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Untuk menganalisis apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
4. Untuk menganalisis apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh *financial*

*distress*, sistem pengendalian internal, *audit tenure* dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Profesi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, dapat menjadi bahan referensi dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit melalui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* sehingga laporan audit dapat diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Bagi ilmu pengetahuan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah *literature* akuntansi yang berkaitan dengan *audit delay*.
4. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam usaha untuk mampu mengurangi *audit delay*.